

Peran Litbang Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Literatur Sistematis

Fitri Hasanah

Majelis Pendidikan Darul Hikam

Fitri.hasanah.1602@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Penelitian dan Pengembangan (Litbang) dalam peningkatan mutu pendidikan, mengidentifikasi strategi Litbang yang efektif di lembaga pendidikan, serta menganalisis implementasi Litbang beserta tantangan dan peluangnya. Peningkatan mutu pendidikan menjadi kebutuhan strategis dalam menghadapi tantangan abad ke-21 yang ditandai oleh perkembangan teknologi, globalisasi, dan tuntutan kompetensi yang semakin kompleks, sehingga sekolah dituntut tidak hanya berfokus pada capaian akademik, tetapi juga pada pengembangan sumber daya manusia yang adaptif, berkarakter, dan berdaya saing. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui Systematic Literature Review (SLR) terhadap artikel jurnal nasional dan internasional terakreditasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa Litbang berperan signifikan dalam pengembangan kurikulum abad ke-21, peningkatan kompetensi pendidik, evaluasi program berbasis bukti, serta penguatan manajemen pendidikan, sehingga dengan penguatan kelembagaan dan pemanfaatan analitik data pendidikan, Litbang berpotensi menjadi motor penggerak peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan dan kontekstual.

Kata kunci: **Peran; Litbang Pendidikan; Mutu; Manajemen; Inovasi**

ABSTRACT

This study aims to describe the role of Research and Development (R&D) in improving educational quality, identify effective R&D strategies in educational institutions, and analyze the implementation of R&D along with its associated challenges and opportunities. Improving educational quality has become a strategic necessity in responding to the challenges of the 21st century, characterized by rapid technological advancement, globalization, and increasingly complex competency demands, requiring schools to focus not only on academic achievement but also on the development of adaptive, character-driven, and competitive human resources. This study employs a qualitative approach through a Systematic Literature Review (SLR) of accredited national and international journal articles. The findings indicate that R&D plays a significant role in the development of 21st-century curricula, the enhancement of teacher competencies, evidence-based program evaluation, and the strengthening of educational management. Through institutional strengthening and the utilization of educational data analytics, R&D has the potential to serve as a driving force for sustainable and contextual educational quality improvement.

Keywords: *Role; Educational Research and Development; Quality; Management; Innovation*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun peradaban suatu bangsa. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, mutu pendidikan menjadi faktor kunci dalam menyiapkan generasi yang mampu bersaing secara global sekaligus memiliki karakter kuat. Mutu pendidikan tidak lagi diukur hanya dari angka kelulusan, melainkan dari kualitas manusia yang dihasilkan, termasuk keterampilan abad 21, integritas, dan daya adaptasi.

Abad ke-21 ditandai dengan semakin terhubungnya berbagai bidang ilmu pengetahuan yang mendorong percepatan sinergi antar-disiplin. Litbang Kemendikbud menegaskan bahwa era ini ditandai oleh ketersediaan informasi yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, meningkatnya kecepatan komputasi, hadirnya otomasi yang menggantikan pekerjaan rutin, serta kemudahan komunikasi tanpa batas ruang dan waktu (Muliastirni, 2020). Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan harus dipandang sebagai investasi jangka panjang yang menentukan arah kemajuan, kesejahteraan, dan kehormatan suatu bangsa di mata dunia.

Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam mewujudkan mutu tersebut. Melalui pengelolaan yang komprehensif dan terintegrasi, sekolah diharapkan mampu menghasilkan proses dan output yang berkualitas, sehingga dapat mencetak generasi unggul dan berdaya saing sesuai tuntutan zaman (Ristianah et al., 2022).

Dalam upaya mewujudkan mutu pendidikan yang berkelanjutan, sekolah/lembaga pendidikan tidak dapat berjalan secara statis. Diperlukan adanya sistem yang mampu mendorong inovasi, melakukan evaluasi berkelanjutan, dan menyediakan data yang akurat bagi pengambilan keputusan. Di sinilah Penelitian dan Pengembangan (Litbang) berperan. Litbang di lembaga pendidikan bukan hanya sebuah metode penelitian, melainkan sebuah sistem strategis yang terintegrasi untuk mendukung proses peningkatan mutu.

Penelitian dan pengembangan (litbang) menurut OECD (2002) didefinisikan sebagai *“Research and experimental development (R&D) comprise creative work undertaken on a systematic basis in order to increase the stock of knowledge, including knowledge of man, culture and society, and the use of this stock of knowledge to devise new applications”*. Artinya, litbang adalah kegiatan

kreatif yang dilakukan secara teratur untuk memperluas pengetahuan—baik tentang manusia, budaya, maupun masyarakat—serta memanfaatkan pengetahuan itu untuk menciptakan penerapan baru (Solahudin et al., 2022).

Dengan kata lain, litbang tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga menyiapkan agar hasil penelitian bisa dipakai secara nyata dalam kehidupan. Menurut OECD, setiap riset sebaiknya *demand-driven*, yaitu berorientasi pada kebutuhan dan persoalan nyata yang dihadapi oleh pemerintah, dunia industri, maupun masyarakat. Dalam konteks ini, pendidikan menjadi salah satu prioritas penting, karena pengembangan pengetahuan dan inovasi di bidang pendidikan berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas sumber daya manusia serta pembangunan jangka panjang.

Peran Litbang meliputi pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman, peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, evaluasi efektivitas program, serta penciptaan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan konteks lokal maupun global. Kehadiran Litbang menjadikan lembaga pendidikan lebih adaptif, responsif, dan berorientasi pada perbaikan mutu secara berkesinambungan (*continuous improvement*).

Namun demikian, Permasalahan yang muncul adalah bagaimana peran Litbang dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan, strategi apa yang dapat dilakukan untuk mendorong inovasi, serta bagaimana implementasi Litbang di lembaga pendidikan termasuk tantangan dan peluangnya.

Berdasarkan hal tersebut, artikel ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan peran Litbang sebagai sistem strategis dalam peningkatan mutu pendidikan, (2) mengidentifikasi strategi Litbang yang relevan dan efektif diterapkan di lembaga pendidikan, dan (3) menganalisis implementasi Litbang di lembaga pendidikan serta memberikan rekomendasi untuk penguatan mutu pendidikan berbasis Litbang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui metode Systematic Literature Review (SLR). Metode ini dipilih karena memiliki kemampuan untuk menata, menelaah, mengintegrasikan, serta merangkum berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kajian (Aurilia et al., 2025). Melalui SLR, peneliti dapat menelusuri, memilih, dan mengkaji secara mendalam literatur yang berhubungan dengan peran Litbang dalam peningkatan mutu pendidikan, sehingga memperoleh gambaran yang lebih terarah terhadap fenomena yang diteliti.

Selain itu, penggunaan metode SLR juga memungkinkan peneliti untuk menyajikan hasil kajian secara sistematis, dengan menekankan pada analisis dan sintesis dari berbagai temuan penelitian yang telah ada. Dengan cara ini, studi yang dilakukan dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai strategi serta implementasi Litbang dalam peningkatan mutu pendidikan. Data yang digunakan sepenuhnya bersumber dari artikel-artikel jurnal terakreditasi, baik nasional maupun internasional, sehingga kualitas informasi yang diperoleh tetap terjamin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Litbang sebagai sistem strategis dalam peningkatan mutu pendidikan

Penelitian dan Pengembangan (Litbang) dalam lembaga pendidikan bukan sekadar metode penelitian, melainkan merupakan **sistem strategis** untuk mendorong inovasi, evaluasi, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Litbang berfungsi sebagai pusat pengambilan keputusan berbasis data (*evidence-based decision making*) dan memfasilitasi pengembangan kurikulum serta model pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan zaman. Konsep ini selaras dengan pendekatan *manajemen mutu terpadu* yang dipaparkan dalam konteks pendidikan Islam, di mana penerapan sistemik dan komprehensif memastikan lembaga mampu mencapai standar mutu yang konsisten (Okpatrioka, 2023).

Litbang memiliki peran strategis dalam mendorong pembangunan dan menghadirkan inovasi layanan melalui aktivitas penelitian, pengembangan, dan berbagai program kelitbangan. Hasil dari kegiatan ini menjadi landasan penting dalam merumuskan kebijakan yang tepat guna dan bermanfaat, sekaligus menjawab tuntutan peningkatan kualitas pelayanan publik agar semakin baik, efektif, efisien, mudah, terjangkau, dan cepat (Solahudin et al., 2022). Contoh nyata: SMP N 3 Pasaman Barat mengembangkan model inovasi pembelajaran berbasis R&D melalui tahap analisis kebutuhan, desain model, uji coba kelas, dan evaluasi. Hasilnya: peningkatan keterlibatan siswa, pemahaman materi, dan hasil belajar secara signifikan (Wulandari et al., 2024).

Salah satu peran penting Litbang di lembaga pendidikan adalah merancang program yang mampu menjadikan sekolah lebih unggul dan berdaya saing. Perencanaan ini tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pembinaan karakter melalui kegiatan yang terarah dan terukur. Contohnya dapat dilihat di SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta, di mana tim Litbang berperan aktif

dalam menyusun perencanaan kegiatan keagamaan sebagai media penanaman pendidikan karakter (Asya et al., 2022).

Selain itu, Litbang juga berperan dalam mendukung proses pengambilan keputusan strategis. Berdasarkan (Correa-Peralta et al., 2025) Di perguruan tinggi, misalnya, *Business Intelligence* (BI) dan analitik data telah menjadi instrumen penting bagi pimpinan universitas untuk merumuskan kebijakan. Melalui penerapan BI, berbagai tantangan seperti efisiensi sumber daya, retensi mahasiswa, penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja, hingga evaluasi kinerja institusi dapat diatasi dengan lebih efektif. Analisis data yang tepat memungkinkan Litbang memberikan wawasan yang relevan untuk perbaikan proses pendidikan, manajemen administrasi, peningkatan pengalaman mahasiswa, serta tata kelola keuangan, sehingga memperkuat perencanaan akademik dan manajemen sumber daya. Pendekatan serupa juga dapat diimplementasikan di sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran, memperkuat sistem manajerial, serta menyesuaikan program dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

Temuan penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa peran Litbang ini memberikan dampak positif yang signifikan. Secara organisatoris, hasil kerja tim penelitian dan pengembangan berkontribusi terhadap perbaikan sekolah yang berlangsung secara sistematis dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) se-Kabupaten Trenggalek (Mahsunudin, 2024), yang menunjukkan bahwa fungsi Litbang berperan strategis dalam meningkatkan mutu program sekolah melalui evaluasi berbasis data dan tindak lanjut yang terstruktur.

Strategi Litbang yang relevan dan efektif diterapkan di lembaga pendidikan

Strategi merupakan upaya menetapkan arah dan tujuan jangka panjang disertai langkah-langkah operasional untuk mewujudkannya, dengan memperhatikan kapasitas dan sumber daya yang dimiliki. Rumusan strategi didasarkan pada analisis situasi saat ini serta gambaran kondisi ideal yang ingin dicapai di masa depan (Alwan Aziz et al., 2024). Litbang sebagai unsur strategis yang berperan penting dalam mendukung pengambilan kebijakan, termasuk di bidang pendidikan, melalui penyediaan rekomendasi berbasis data dan kajian ilmiah. Fungsi dan peran litbang akan berjalan optimal apabila didukung oleh kelembagaan yang kuat dan terfasilitasi dengan baik, sehingga mampu menghasilkan kebijakan pendidikan yang relevan, efektif, dan berkelanjutan (Harwindah, 2020).

Chen et al., (2018) analyze the needs, development, and operational processes of the intelligent learning aided software Knowledge and Practice. Their findings indicate that low efficiency in online learning is primarily caused by insufficient integration between theoretical learning materials and practical application. Based on this needs analysis, the authors develop an intelligent learning aided software that integrates conceptual knowledge with practical cases. This approach demonstrates the role of research and development (R&D) in education in identifying instructional problems, designing evidence-based innovations, and producing educational products aimed at improving the quality and effectiveness of teaching and learning processes.

Temuan tersebut menunjukkan keterkaitan yang kuat dengan peran Litbang dalam pendidikan, khususnya dalam mengidentifikasi permasalahan pembelajaran berbasis kebutuhan nyata, melakukan analisis kebutuhan secara sistematis, serta mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis riset yang berorientasi pada peningkatan mutu dan efektivitas proses belajar mengajar.

Sejalan dengan temuan tersebut, Chen dkk. (2019) menganalisis kebutuhan, proses pengembangan, dan pengoperasian perangkat lunak pembelajaran berbantuan cerdas *Knowledge and Practice*. Hasil kajian menunjukkan bahwa rendahnya efisiensi pembelajaran daring terutama disebabkan oleh belum terintegrasinya materi pembelajaran teoretis dengan penerapan praktik secara optimal. Oleh karena itu, penulis mengembangkan perangkat lunak pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan konseptual dengan kasus-kasus praktis. Pendekatan ini merefleksikan peran Litbang dalam pendidikan, khususnya dalam mengidentifikasi permasalahan pembelajaran berbasis data, merancang inovasi pembelajaran berbasis bukti empiris, serta menghasilkan produk pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu dan efektivitas proses belajar mengajar.

Mutu pendidikan kini dianggap sebagai investasi jangka panjang—menghasilkan generasi yang kompeten, berkarakter, dan mampu bersaing global. Kondisi di Indonesia, seperti skor PISA yang masih rendah, rendahnya rata-rata nilai Ujian Nasional, dan ketidaksesuaian antara sumber daya pendidikan dan kebutuhan, menegaskan perlunya peningkatan kualitas yang terstruktur dan sistematis (Sonia, 2022). Dalam kerangka sistemik ini, keberadaan unit Litbang menjadi penting untuk melakukan analisis kebutuhan, evaluasi berkala, dan penyusunan strategi berbasis bukti demi memperbaiki kualitas pendidikan.

Salah satu cara yang bisa dipakai adalah dengan memanfaatkan *academic analytics* dan *educational data mining (EDM)*, yaitu teknik analisis data pendidikan. Melalui pendekatan ini, Litbang dapat lebih mudah memahami kebutuhan siswa, menemukan pola belajar, serta merancang program dan kebijakan yang sesuai dengan kondisi nyata di sekolah. *Academic analytics represents the application of these analytical techniques in education, aimed at optimizing both academic performance and learning processes. Through educational data mining (EDM) and learning analytics, large volumes of educational data have been explored to solve critical questions in education. This approach allows not only understanding and improving academic performance but also optimizing the learning experience by analyzing feedback, assessments, and student outcomes (Correa-Peralta et al., 2025).*

Academic analytics adalah penerapan teknik analisis data dalam dunia pendidikan dengan tujuan meningkatkan kinerja akademik sekaligus proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan educational data mining (EDM) dan learning analytics, data pendidikan dalam jumlah besar dapat dianalisis untuk menjawab berbagai pertanyaan penting. Pendekatan ini tidak hanya membantu memahami dan meningkatkan prestasi siswa, tetapi juga memperbaiki pengalaman belajar melalui evaluasi umpan balik, penilaian, dan hasil belajar mereka.

Pendekatan sistem dalam meningkatkan mutu pendidikan terbukti efektif, seperti diimplementasikan oleh SMP PAB 8 Sampali melalui model sistematis yang membangun kualitas pendidikan secara menyeluruh (Akbar Rafsanjani et al., 2023). Strategi tersebut mencakup evaluasi kontinyu, kolaborasi dengan pemangku kepentingan, dan perbaikan sistem manajemen pendidikan. Pendekatan ini sejalan dengan konsep Litbang sebagai sistem yang menysasar semua aspek pendidikan—dari kurikulum, SDM, hingga evaluasi dan inovasi.

Selain itu Litbang dapat mendukung pengembangan kurikulum berbasis kompetensi abad ke-21, dengan integrasi teknologi, *project-based learning*, dan kolaborasi multi-stakeholder yang efektif (Wulandari et al., 2024).

Implementasi Litbang di lembaga pendidikan

Implementasi Litbang di lembaga pendidikan mencakup peran strategis dalam pengembangan kurikulum, teknologi dan media pembelajaran, proses pembelajaran, serta pendidikan guru. Pada bidang kurikulum, Litbang berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan dan penyempurnaan program pendidikan agar lebih adaptif dan berkelanjutan. Pada bidang teknologi

dan media, Litbang mendukung perancangan, pengembangan, dan evaluasi pembelajaran berbasis pemecahan masalah yang kontekstual dan dapat digeneralisasi. Sementara itu, dalam pembelajaran dan instruksi, Litbang berperan dalam pengembangan lingkungan belajar, perumusan kurikulum operasional, serta evaluasi keberhasilan pembelajaran berbasis kajian ilmiah. Adapun pada bidang pendidikan guru dan didaktik, Litbang mendorong pengembangan profesional guru melalui penelitian dan pengembangan yang bersifat interaktif dan siklikal, sehingga mampu memperkuat praktik pembelajaran sekaligus landasan teoretis dan empiris pendidikan (Okpatrioka, 2023b).

Manajemen strategik dalam lembaga pendidikan juga berkontribusi langsung dalam meningkatkan mutu. Penelitian di SDN 005 Samarinda Seberang menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik—meliputi pembaruan kurikulum, pelatihan guru, investasi teknologi, dan membangun kemitraan—telah meningkatkan mutu lembaga meskipun masih terdapat tantangan seperti keterbatasan SDM, anggaran, dan fasilitas (Mubarok et al., 2024). Ini menunjukkan bagaimana Litbang sebagai sistem dapat diintegrasikan dalam praktik manajerial untuk menciptakan inovasi berorientasi mutu.

Peningkatan hasil belajar dan keterlibatan siswa: Seperti model R&D di SMP N 3 Pasaman Barat — terbukti jelas memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran (Wulandari et al., 2024). Kurikulum relevan abad ke-21: Penelitian menunjukkan kurikulum yang berbasis R&D lebih mampu mengembangkan kompetensi kritis, kolaboratif, komunikatif, dan kreatif siswa (4C) melalui desain yang kolaboratif dan berbasis data (Wulandari et al., 2024).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, dapat disimpulkan bahwa Penelitian dan Pengembangan (Litbang) memiliki peran strategis sebagai sistem pendukung peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan. Litbang tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan penelitian, tetapi juga sebagai instrumen pengambilan keputusan berbasis data yang mendorong inovasi, evaluasi program, serta pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang relevan dengan tuntutan abad ke-21. Strategi Litbang yang efektif ditandai oleh penguatan kelembagaan, pemanfaatan analitik data pendidikan, kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, serta integrasi Litbang dalam manajemen pendidikan. Implementasi Litbang di lembaga pendidikan terbukti mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, meskipun masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan sumber daya, anggaran,

dan kapasitas SDM. Oleh karena itu, penguatan peran Litbang perlu menjadi prioritas dalam pengelolaan lembaga pendidikan agar peningkatan mutu dapat dilakukan secara sistematis, adaptif, dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil kajian, disarankan agar lembaga pendidikan memperkuat kelembagaan Penelitian dan Pengembangan (Litbang) sebagai bagian integral dari sistem manajemen mutu pendidikan. Penguatan tersebut dapat dilakukan melalui penyediaan sumber daya manusia yang kompeten, dukungan anggaran yang memadai, serta pemanfaatan teknologi dan analitik data pendidikan dalam proses perencanaan dan evaluasi program. Selain itu, Litbang perlu diarahkan pada riset yang berbasis kebutuhan nyata (*demand-driven research*) agar hasil penelitian dapat diimplementasikan secara efektif dalam pengambilan kebijakan dan praktik pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi empiris atau penelitian lapangan guna mengkaji secara lebih mendalam efektivitas implementasi Litbang di berbagai jenjang dan konteks lembaga pendidikan, sehingga diperoleh rekomendasi yang lebih kontekstual dan aplikatif bagi peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Rafsanjani, Amelia Amelia, Maulidayani Maulidayani, Anggi Anggraini, & Laila Ali Tanjung. (2023). Pendekatan Sistem dalam Meningkatkan Pendidikan untuk Membangun Mutu Kualitas Pendidikan di SMP Swasta Pahlawan Nasional. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 168–181. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2498>
- Alwan Aziz, A., Faizin, M., & Fahmi, I. (2024). Strategik Peningkatan Mutu pada Lembaga Pendidikan Islam. In *Indonesian Research Journal on Education* (Vol. 4). <https://irje.org/index.php/irje>
- Asya, T. Q. K., Jinan, M., Muthoifin, & Mahendra, V. B. (2022). Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di Sma Al-Azhar Syifa Budi Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021. *AL-MURABBI*, 7. <https://doi.org/https://doi.org/10.35891/amb.v7i2.2973>
- Aurilia, D., Putra, Z. H., Hermita, N., & Corpiady, J. (2025). Strategi Pengumpulan Data Kualitatif Dalam Penelitian Implementasi Kebijakan Pendidikan Dengan Metode Systematic Literature Review (SLR). *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*.
- Chen, F. L., Chen, Y. F., Peng, Y. Q., Guo, B. F., & He, W. T. (2018). Research and Development of Intelligent Learning Aided Software. *Procedia*

- Computer Science*, 154, 249–255.
<https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.06.037>
- Correa-Peralta, M., Vinueza-Martínez, J., & Castillo-Heredia, L. (2025). Evolution, topics and relevant research methodologies in business intelligence and data analysis in the academic management of higher education institutions. A literature review. In *Results in Engineering* (Vol. 25). Elsevier B.V.
<https://doi.org/10.1016/j.rineng.2024.103782>
- Harwindah. (2020). Kontribusi Peneliti Dalam Menunjang Fungsi Kelitbangan Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (Bappeda) Provinsi Bengkulu. *Khazanah Intelektual*, 4.
<https://doi.org/10.37250/newkiki.v4i1.76>
- Mahsunudin. (2024). Pendampingan Kegiatan Workshop Peningkatan Perandan Fungsi Komite Sekolah Tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI)SeKabupatenTrenggalek. *PANGARSA : Jurnal Pengembangan Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
<https://doi.org/https://journal.sgt.ac.id/index.php/PANGARSA>
- Mubarok, R., Ramadhan, F., & Sulistiani, S. (2024). Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Dasar melalui Penerapan Manajemen Strategik. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 69–80.
<https://doi.org/10.51574/judikdas.v3i2.1198>
- Muliastri, N. K. E. (2020). *New Literacy Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Abad 21*. 4(1).
- Okpatrioka. (2023a). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara : Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*.
- Okpatrioka. (2023b). Research And Development(R&D)PenelitianYang Inovatif Dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara : Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154>
- Ristianah, N., Ma'sum, T., Tinggi, S., Islam, A., & Nganjuk, D. (2022). Konsep Manajemen Mutu Pendidikan. *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, 4. <http://e-journal.stai-iu.ac.id/index.php/tabyin>
- Solahudin, D. S., Sagita, N. I., & Sutisna, J. (2022). Optimalisasi Peran Litbang Dalam Mewujudkan Kegiatan Litbang Satu Pintu Di Kota Bandung. *Jurnal Administrasi Pemerintahan (JANITRA)*.

- Sonia, N. R. (2022). Strategi Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan di Era Globalisasi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 4429–4443. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2961>
- Wulandari, R., Dwi Amiza, I. P., & Annas, F. (2024). Pengembangan Model Inovasi Pembelajaran Berbasis Research and Development di SMP N 3 Pasaman Barat. *Journal of Educational Management and Strategy*, 3(02), 117–124. <https://doi.org/10.57255/jemast.v3i02.602>